Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)
Vol. 4, No. 1 Maret 2024
p-ISSN:2809-9427; e-ISSN: 2809-9893-0143, Hal 50-62
DOI: https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2668

Pengaruh Likuiditas, Solfabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sabrina Nova Ashara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222100012@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

Koresponden Penulis: 1222100012@surel.untag-sby.ac.id

Abstrac. *Financial ratios are an analytical method used to measure and compare the relationship between various items in the financial statements of a company or business entity. Financial ratios are useful for evaluating financial health. Ratios such as liquidity ratios, profitability, and leverage are used to assess how well a company can fulfill its obligations, generate profits, and manage debt. Making investment decisions, investors use financial ratios to assess whether investing in shares or company bonds is a smart choice. Know the company's opportunities and risks in the future. The opportunity factor in financial ratios will influence investors' expectations of the company in the future. The aim of the research is to investigate and identify the extent to which liquidity, solvency and activity have an influence on the profitability of food companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Thus, this research aims to provide a better understanding of the financial factors that influence the performance of food and beverage companies on the Indonesian stock market and how these variables are related to each other.*

Keywords: *Liquidity, Solfability, Profitability*

Abstrak. Rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur danmembandingkan hubungan antara berbagai item dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kesehatan finansial rasio-rasio seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, menghasilkan laba, dan mengelola utang. Pengambilan keputusan investasi, Investor menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menilai apakah investasi dalam saham atau obligasi perusahaan tersebut merupakan pilihan yang cerdas. Mengetahui peluang serta resiko perusahaan diwaktu yang akan datang. Faktor peluang pada rasio keuangan akan berpengaruh pada harapan investor terhadap perusahaan diwaktu yang akan datang. Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki dan mengidentifikasi sejauh mana likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor keuangan yang memengaruhi kinerja perusahaan makanan dan minuman di pasar saham Indonesia serta bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan.

Kata kunci: Likuiditas, Solfabilitas, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Perusahaan atau industri sebagai badan usaha umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya adalah untuk mewujudkan kepentingan anggotanya. Tujuan lain dari pembentukan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Tercapainya suatu tujuan tergantung bagaimana manajer dalam mengendalikan perusahaan. Pengambilan keputusan internal dan eksternal perusahaan dapat dilihat dari baik tidaknya kinerja perusahaan.

Received: November 30, 2023; Accepted: Desember 29, 2023; Published: Maret 30, 2024
* Sabrina Nova Ashara, 1222100012@surel.untag-sby.ac.id

Menurut Rofiah dkk, (2017) untuk dapat terus beroperasi, kinerja perusahaan harus terus meningkat. Kinerja yang menururun akan menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor. Pihak-pihak yang berkepentingan khususnya manajer akan berusaha untuk meningkatkan profit demi masa depan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang meningkat merupakan salah satu cara menjaga kualitas kerja dalam perusahaan.

Informasi akuntansi yang bermanfaat harus bersifat relevan agar bisa memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusannya. Informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Dan dapat membantu dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, menganalisa masa kini, dan memprediksi untuk masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan perusahaan dan hal-hal lain yang menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran deviden, pergerakan harga sekuritas, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika sjatuh tempo (Harmono, 2014).

Analisis rasio adalah alat analisis yang digunakan dalam menjelaskan hubungan dari data keuangan dengan membandingkan antara data yan mg satu dengan data yang lain. Analisis rasio juga digunakan untuk mengevaluasi kesehatan finansial dan kinerja suatu perusahaan atau entitas bisnis. Rasio-rasio keuangan memberikan wawasan tentang berbagai aspek keuangan perusahaan, seperti likuiditas, profitabilitas, leverage, efisiensi operasional, dan banyak lagi. Rasio keuangan merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan hubungan antara berbagai item dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kesehatan finansial rasio-rasio seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, menghasilkan laba, dan mengelola utang. Pengambilan keputusan investasi, Investor menggunakan rasiorasio keuangan untuk menilai apakah investasi dalam saham atau obligasi perusahaan tersebut merupakan pilihan yang cerdas. Mengetahui peluang serta resiko perusahaan diwaktu yang akan datang. Faktor peluang pada rasio keuangan akan berpengaruh pada harapan investor terhadap perusahaan diwaktu yang akan datang.

Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diwakili oleh Current Ratio (CR), rasio solvabilitas

atau leverage diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER), dan rasio aktivitas diwakili oleh Total Assets Turn Over (TATO). Current ratio merupakan variabel likuiditas yang secara sederhana menggambarkan perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian (Putry, 2013),tentang Pengaruh current ratio, total asset turn over, dan net profit margin terhadap return on asset menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (return on asset). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cabachib, Analisis Pengaruh Current Ratio Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividen Yield Dengan Return On Aset Sebagai Variabel Intervening, 2016), yang menyatakan current ratio berpengaruh positif terhadap return on asset. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian dari Sefiani (2016), tentang pengaruh current ratio, total asset turn over, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas, menyatakan bahwa current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dimana peningkatan current ratio berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitan ini adalah 7 Perusahaan Makanan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Ultra Jaya Milk Industry & Traiding Company Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo, PT Siantar Top Tbk, PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Hal ini terlihat **semakin menjamurnya industri makanan di Indonesia.** Perusahaan makanan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemuadian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Setiap perusahaan di sektor makanan harus mampu bertahan dan bersaing di Bursa Efek agar tidak tersingkir karena persaingan yang semakin meningkat. Perusahaan makanan harus terus menngkatkan profitabilitas perusahaan agar mereka mampu bersaing.

Berikut jumlah aset dan laba bersih pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Tabel. Aset dan Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

PERUSAHAAN	TAHUN	KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN	
		ASSET	LABA BERSIH
	2020	Rp 8.754.116	Rp 1.126.468
	2021	Rp 7.406.856	Rp 1.251.999

PT Ultra Jaya Milk Industry & Traiding Company Tbk	2022	Rp	7.376.375	Rp	956.297
PT Mayora Indah Tbk	2020	Rp	19.777.500.514.550	Rp	2.098.168.514.645
	2021	Rp	19.917.653.265.528	Rp	844.962.055.275
	2022	Rp	22.077.788.072.343	Rp	318.558.048.488
PT Indofood Cbp Sukses	2020	Rp	103.588.325	Rp	4.564.782
	2021	Rp	118.066.628	Rp	2.620.772
	2022	Rp	121.944.989	Rp	2.576.300
PT Sekar Laut Tbk	2020	Rp	773.863.042.440	Rp	42.520.246.722
	2021	Rp	889.125.250.792	Rp	84.524.160.228
	2022	Rp	1.033.289.474.829	Rp	74.865.302.076
PT Nippon Land Development Tbk	2020	Rp	4.452.166.621.985	Rp	194.708.513.229
	2021	Rp	4.191.284.422.677	Rp	293.269.148.356
	2022	Rp	4.130.321.616.683	Rp	430.297.577.174
PT Siantar Top Tbk	2020	Rp	3.448.995.059.882	Rp	625.246.591.164
	2021	Rp	3.919.243.683.748	Rp	627.475.423.385
	2022	Rp	4.590.737.849.889	Rp	627.500.151.386
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	Rp	1.086.873.666.641	Rp	44.722.940.073
	2021	Rp	1.146.235.578.463	Rp	101.490.826.450
	2022	Rp	1.074.777.460.412	Rp	120.979.851.124

Berdasarkan tabel data laporan keuangan selama 3 tahun dapat kita lihat bahwa asset PT Ultra Jaya Milk Industry & Traiding Company Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dapat dilihat dari jumlah asset yang menurun dari tahun ke tahun juga diikuti dengan penurunan laba bersih Perusahaan. Penurunan yang terjadi tidak tidak terlalu banyak dan masih wajar karena di dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 sampai tahun 2021 Indonesia dihadapkan dengan adanya virus covid-19 yang tentunya juga sangat berdampak pada sektor industry.

PT Mayora Tbk mempunyai asset yang naik dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, tetapi laba bersih yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan yang cukup banyak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Diikuti dengan PT Indoffod Cbp Sukses yang mengalami kenaikan pada total asset yang dimiliki dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan mengalami penurunan pada laba bersih yang cukup banyak pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. PT Sekar Laut Tbk mempunyai asset yang naik dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, walaupun kenaikan asset tersebut tidak terlalu besar sedangkan laba bersih yang dimiliki PT Sekar Laut Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021 dan naik Kembali pada tahun 2022.

Sedangkan pada PT Nippon Land Development Tbk mengalami penurunan yang kecil pada asset yaitu mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan diikuti laba bersih yang dimiliki Perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang cukup besar dari tahun 2020 yaitu 194.708.513.229 dan ditahun 2022 yaitu 430.297.577.174. Berbeda dengan PT Siantar Top Tbk yang terus mengalami kenaikan yang signifikan pada total asset yang dimiliki dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, diikuti dengan laba bersih yang juga mengalami kenaikan walapun tidak banyak terlihat pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Hal yang berbeda dialami oleh PT Campina Ice Cream Industry yang mengalami kenaikan dan penurunan pada

total asset yang dapat dilihat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Pada laba bersih PT Campina Ice Cream Industry mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2020 ke tahun 2021 dan naik Kembali pada tahun 2022.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis atau investasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Ini adalah ukuran penting dalam menganalisis kesehatan dan kinerja keuangan suatu entitas, dan biasanya diukur dengan berbagai metrik seperti laba bersih, marjin laba, ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan sebagainya. Profitabilitas memberikan suatu gambaran seberapa perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan . profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Dalam kegiatan perusahaan, profit merupakan suatu elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai (Ratnasari, 2016).

2. Likuiditas

Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah sebuah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio ini dapat mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang dimilikinya, maka perusahaan tersebut likuid. Namun jika tidak, maka perusahaan tersebut ilikuid. Fungsi dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak lain, maupun kewajiban kepada perusahaan sendiri. Rasio likuiditas juga disebut dengan rasio modal kerja, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2011)

3. Solvabilitas

Pengertian Solvabilitas

Solvabillitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan di likuidasi. Kondisi keuangan keuang yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin adanya kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Hal-hal yang menguntungkan dalam jangka pendek dengan mudah dapat digoyahkan dengan pos-pos jangka panjang, misalnya (Suyonto, 2013, hal. 101):

1) Adanya understate (dicatat terlalu kecil) terhadap depresiasi mengakibatkan keuntungan perusahaan dalam tahun-tahun pertama kelihatan baik atau menguntungkan karena biaya depresiasi yang kecil, income overstated, ada kemungkinan dibayarnya deviden.
2) Jatuh tempo hutang jangka panjang yang tidak diperkirakan atau tidak direncanakan dengan baik, sehingga pada saat jatuh temponya mengalami kesulitan sendiri.
3) Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah hutang lebih besar daripada modal sendiri.
4) Pada waktu terjadi tedensi inflasi dan perusahaan menggunkan perhitungan harga pokok historis (dengan metode FIFO) sehingga harga pokok kelihatan sangat rendah, padahal harga jual meningkat sehingga mengakibatkan profit margin kelihatan tinggi

4. Aktivitas

Pengertian aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2011) Manfaat rasio aktivitas bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi investor dan kreditor, rasio aktivitas ini sangat bermanfaat untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan. Ini dikarenakan rasio aktivitas ini akan berjalan seiring dengan rasio profitabilitas (Kho, 2018).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagi perbandingan dan referendi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Firdaus Fridikus Matondang dan Eni Wuryani (2020) "Pengaruh Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan

Makanan dan Minuman di BEI 2014-2018". Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan likuiditas secara parsial mempengaruhi profitabilitas sedangkan solvabilitas tidak mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, didapatkan kesimpulan pada penelitian yaitu aktivitas mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2014-2018). Rasio perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan banyak modal yang dapat direalisasikan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatkan profitabilitas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novita, H, dkk (2022). "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap. Secara pengujian parsial Current Rasio (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian parsial Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return on asset (ROA) Pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian parsial Debt to Equty Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadapi Return on asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian parsial Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return on asset (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI. Secara pengujian simultan CR, DAR, DER, dan TATO berpengaruh positif Signifikan terhadap ROA Perusahaan makanan dan minuman di BEI. Maknanya ke empat variabel tersebut secara bersamaan mempengaruhi ROA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan dan Krido Eko Cahyono (2020). "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan. Likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas masing-masing diukur menggunakan current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pemilihansampel untuk mendapatkan tujuan penelitian yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode purposive sampling tersebut terpilih 8 perusahaan sampel makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2018 dengan total sampel sebanyak 40 laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan

merupakan laporan-laporan keuangan perusahaan sampel yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Thomas Nadeak dan F.Pratiwi (2019). "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)". Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 dalam memprediksi return on asset diperoleh hasil dan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

    a. Hipotesis 1 diterima, artinya current ratio berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikasi untuk current ratio dengan return on asset 0,001 < 0,05.

    b. Hipotesis 2 diterima, artinya deb to equity ratio berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk debt to equity ratio dengan return on asset 0,032 < 0,05

    c. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2016) "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel independen yang digunakan. Penulis lebih mengfokuskan variabel independen penelitian pada likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah variabel independenya CR, RTR, ITR, DAR, DER. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah juga berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menggunakan menggunakan rasio ROA sebagai variabel dependen sedangkan Azizah menggunakan rasio ROE sebagai variabel dependennya.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh current ratio (terhadap return on asset (Y)

    Current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Current ratio yang tinggi memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemagang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak dapat dipergunakan secara efektif. Sebaliknya, current ratio yang rendah menunjukan bahwa manajemen telah

mengopersikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memprediksi bahwa current ratio (X1) dapat dijadikan sebagai prediktor return on asset (Y). Maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah : Current ratio (X1) berpengaruh terhadap return on asset

2. Pengaruh debt to equity ratio (terhadap return on asset (Y)

   DER atau rasio hutang modal menggambarkan sampai seajuh mana modal pemilik dapat menutupi seluruh kewajiban. Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total hutang perusahaan terhadap total equitas yang dapat yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Semakin meningkatnya rasio hutang maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman (Prakoso & Chabachib, 2016)

3. Pengaruh total asset turnover (terhadap return on asset (Y)

   Efektivitas penggunaan aset akan berpenagruh signifikat terhadap kemampuan aset mengahasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Ini didukung dengan hasil penelitan yang menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset (profitabilitas) perusahaan. Total asset turnover berpengaruh positif terhadap return on asset. Dari uraian diatas, peneliti memprediksi bahwa total asset turnover (X3) dapat dijadikan sebagai prediktor profitabilitas (ROA), maka hipotesisnya : total asset turnover (X3) berpengaruh terhadap return on asset (Y)

4. Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA). Dari uraian sebelumnya, peneliti memperdiksi bahwa current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) dapat dijadikan sebagai prediktor profitabilitas, maka hipotesisnya:

   H4: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO) berpengaruh terhadap return on asset (Y)

METODELOGI PENELITIAN

Tahapan Seleksi Sampel dan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	30
Mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2020-2022	30

Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	0
Perusahaanyang menghasilkan laba positif selama periode 2020-2022	14
Perusahaan yang menghasilkan laba negatif selama periode 2020-2022	16
Perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan produk halal	28
Perusahaan yang tidak memproduksi produk halal	2
Total Sampel	7

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di ketahui bahwa total sampel dalam penelitian ini adalah tujuh perusahaan. Periode penelitian dalam penelitian ini adalah selama tiga periode atau selama 3 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Kerangka Berpikir dan Kerangka Konseptual

Kerangka Berfikir

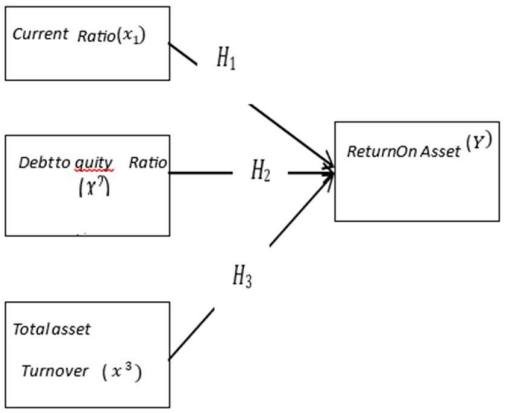

Kerangka Konseptual

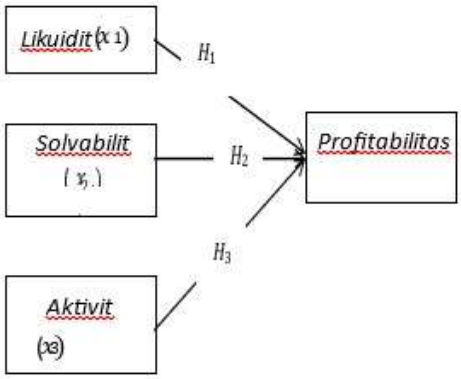

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Variabel Penelitian Deskriptif

Tahun	Rasio Likuiditas	Komponen Laporan Keuangan	ULTJ	MYOR	ICBP	SKLT	ROTI	STTP	CAMP
2020	CR	Aktiva Lancar	8.754.116	19.777.500.514.550	103.588.325	773.863.042.440	4.452.166.621.985	3.448.995.059.882	1.086.873.666.641
		Hutang Lancar	2.327.339	3.559.336.027.729	9.176.164	247.102.759.160	404.567.270.700	626.131.203.549	56.665.064.940
		CR	376%	556%	113%	313%	110%	551%	191%
2021		Aktiva Lancar	7.406.856	19.917.653.265.528	118.066.628	889.125.250.792	4.191.284.422.677	3.919.243.683.748	1.146.235.578.463
		Hutang Lancar	1.556.539	5.570.773.468.770	18.896.133	241.664.687.612	483.213.195.704	360.231.008.241	64.332.022.572
		CR	475%	357%	624 %	367%	867%	1088%	178%
2022		Aktiva lancer	7.376.375	22.077.788.072.348	121.944.989	906.571.753.614	4.130.321.616.683	4.590.737.849.889	1.074.777.460.412
		Hutang Lancar	1.456.898	5.636.627.301.308	10.033.935	333.670.108.915	612.417.376.293	530.693.880.588	72.411.790.397
		CR	506%	391%	121%	272%	674%	865%	148%

A. Rasio Likuiditas

Salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang tinggi dipandang baik oleh manajemen karena menunjukkan bahwa bisnis dapat memenuhi kewajiban langsungnya tanpa harus menjual aset apa pun.

Tahun	Rasio Solvabilitas	Komponen laporan Keuangan	ULTJ	MYOR	ICBP	SKLT	ROTI	STTP	CAMP
2020	DER	Modal Sendiri	4.781.737	11.271.468.049.958	50.318.053	406.954.570.727	3.246.596.715.011	2.673.298.199.144	961.711.929.701
		Total Hutang	3.972.379	8.506.032.464.592	53.270.272	366.908.471.713	1.205.569.956.974	775.696.860.738	125.161.736.940
		DER	120%	132%	94%	110%	269%	344%	768%
2021		Modal Sendiri	5.138.126	11.360.031.396.135	54.723.863	541.837.229.228	2.869.591.202.766	3.300.848.622.529	1.146.235.578.463
		Total Hutang	2.268.730	8.557.621.869.398	63.342.765	347.288.021.564	1.321.693.219.911	618.395.061.219	124.445.640.572
		DER	226%	133%	86%	156%	217%	533%	921%
2022		Modal Sendiri	5.822.679	12.834.694.090.515	57.473.007	590.753.527.421	2.681.158.538.764	3.928.398.773.915	1.074.777.460.412
		Total Hutang	1.553.696	9.441.466.604.896	57.832.529	442.535.947.408	1.449.163.077.319	662.339.075.974	133.323.429.397
		DER	374%	136%	99%	133%	185%	593%	806%

B. Rasio Solvabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya disebut rasio solvabilitas. Selain itu, struktur permodalan dan pendanaan perusahaan dilihat melalui penggunaan rasio ini. Suatu perusahaan dikatakan bangkrut jika total utangnya melebihi total asetnya.

Tahun	Rasio Aktivitas	Komponen Laporan Keuangan	ULTJ	MYOR	ICBP	SKLT	ROTI	STTP	CAMP
2020	TATO	Penjualan Bersih	5.967.362	24.476.953.742.651	46.641.048	1.253.700.810.596	3.212.034.546.032	3.846.300.254.825	956.634.474.111
		Total Aset	8.754.116	19.777.500.514.550	103.588.325	773.863.042.440	4.452.166.671.985	3.448.995.059.882	1.086.873.666.641
		TATO	0,681663574	1,237616134791334	0,450253906509	1,6200551542596	0,7214542452427	1,1151944807240	0,8801708086897
2021		Penjualan Bersih	6.616.642	27.904.558.322.183	56.803.733	1.356.846.112.540	3.287.623.237.457	4.241.856.914.012	1.091.133.657.275
		Total Aset	7.406.856	19.977.653.265.528	118.066.628	889.125.250.792	4.191.284.422.677	3.919.243.683.748	1.146.235.578.463
		TATO	0,8933131682	1,396788599306261	0,481115908552	1,5260460900546	0,7843951652789	1,0823151751450	0,9519279263152
2022		Penjualan Bersih	7.656.252	30.669.405.967.404	64.797.516	1.539.310.803.104	3.935.182.048.668	4.931.553.771.470	1.129.360.552.136
		Total Aset	7.376.375	22.276.160.695.411	115.305.536	1.033.289.474.829	4.130.321.616.083	4.590.737.849.889	1.074.777.460.412
		TATO	1,0379423497	1,376781501388704	0,561963616386	1,4897188451075	0,9527543892332	1,0742399005835	1,0507854823295

C. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuannya. Rasio ini juga mencirikan tindakan yang diambil oleh bisnis untuk menjalankan tugas operasionalnya, termasuk pembelian, penjualan, dan tugas lainnya.

Tahun	Rasio Profitabilitas	Komponen Laporan Keuangan	ULTJ	MYOR	ICBP	SKLT	ROTI	STTP	CAMP
2020	ROA	Laba Bersih	1.126.468	2.098.168.514.645	4.564.782	42.520.246.722	194.708.513.229	625.246.591.164	44.722.940.073
		Total Aset	8.754.116	19.777.500.514.550	103.588.325	773.863.042.440	4.452.166.621.985	3.448.995.059.882	1.086.873.666.641
		ROA	12%	11%	4%	5%	4%	18%	4%
2021		Laba Bersih	1.251.999	844.962.055.275	2.620.772	84.524.160.228	293.269.148.356	627.475.423.385	101.490.826.450
		Total Aset	7.406.856	19.917.653.265.528	118.066.628	889.125.250.792	4.191.284.422.677	3.919.243.683.748	1.146.235.578.463
		ROA	16%	4%	2%	10%	7%	16%	9%
2022		Laba Bersih	956.297	318.558.048.488	2.576.300	74.865.302.076	430.297.577.174	627.500.151.386	120.979.851.124
		Total Aset	7.376.375	22.077.788.072.343	121.944.989	1.033.289.474.829	4.130.321.616.683	4.590.737.849.889	1.074.777.460.412
		ROA	13%	1%	2%	7%	10%	14%	11%
Tahun	Rasio Aktivitas	Komponen Laporan Keuangan	ULTJ	MYOR	ICBP	SKLT	ROTI	STTP	CAMP
2020	TATO	Penjualan Bersih	5.967.362	24.476.953.742.651	46.641.048	1.253.700.810.596	3.212.034.546.032	3.846.300.254.825	956.634.474.111
		Total Aset	8.754.116	19.777.500.514.550	103.588.325	773.863.042.440	4.452.166.671.985	3.448.995.059.882	1.086.873.666.641
		TATO	0,681663574	1,237616134791334	0,450253906509	1,6200551542596	0,7214542452427	1,1151944807240	0,8801708086897
2021		Penjualan Bersih	6.616.642	27.904.558.322.183	56.803.733	1.356.846.112.540	3.287.623.237.457	4.241.856.914.012	1.091.133.657.275
		Total Aset	7.406.856	19.977.653.265.528	118.066.628	889.125.250.792	4.191.284.422.677	3.919.243.683.748	1.146.235.578.463
		TATO	0,893313168216	1,396788599306261	0,481115908552	1,5260460900546	0,7843951652789	1,0823151751450	0,9519279263152
2022		Penjualan Bersih	7.656.252	30.669.405.967.404	64.797.516	1.539.310.803.104	3.935.182.048.668	4.931.553.771.470	1.129.360.552.136
		Total Aset	7.376.375	22.276.160.695.411	115.305.536	1.033.289.474.829	4.130.321.616.083	4.590.737.849.889	1.074.777.460.412
		TATO	1,037942349716	1,376781501388704	0,561963616386	1,4897188451075	0,9527543892332	1,0742399005835	1,0507854823295

D. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen menghasilkan keuntungan bagi bisnis melalui investasi dan penjualan. Dengan kata lain, rasio profitabilitas mewakili kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh penjualan dan usaha operasional sambil memanfaatkan sumber dayanya sendiri

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen likuiditas yang baik, tingkat solvabilitas yang sehat, dan efisiensi dalam aktivitas operasional berkontribusi positif terhadap keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan perusahaan di sektor tersebut dapat memperhatikan aspek-aspek ini untuk meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas mereka.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran strategis dapat diajukan. Pertama, manajemen perusahaan makanan dan minuman sebaiknya mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat untuk mengatasi potensi risiko keuangan. Kedua, perhatian khusus harus diberikan pada manajemen solvabilitas dengan menjaga struktur keuangan yang optimal. Selain itu,

pihak manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui strategi pengelolaan aset yang lebih efektif. Terakhir, dalam upaya meningkatkan profitabilitas, kolaborasi dan inovasi produk dapat menjadi langkah strategis untuk menanggapi dinamika industri. Integrasi kebijakan yang mencakup aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja finansial perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arshad, Z. a. (2013). *impact of working capital management on profitability a case of the pakistan cement industry.* Interdisciplinary Journal of Contemporary Reasearch in Business.

Cabachib. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividen Yield Dengan Return On Aset Sebagai Variabel Intervening.* Ponegoro: Di Ponegoro Jurnal Of Marketting.

Cabachib. (n.d.). *Analisis Pengarug.*

Faradila, R. (2021). *Analsis Rasio :Pengertian, Jenis, dan Fungsi.*

Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kho, B. (2017). *Pengertian ROA (Return On Asset) dan Rumus ROA.* Manajemen Keuangan: (Placeholder2).

Ki, M. (2023). *Lapor(Placeholder1)an Keuangan : Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format.*

Nofrivul. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Batusangkar.* STAIN Batusangkar.

Putry, N. A. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin, Terhadap Return Assets.* Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 2,31.

Rahmawati, S. V. (2011). *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset.*

Ratnasari, L. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5 Nomor6, 6.

Sari, N. M. (2014). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size Inventory Turnover dan Asset Turnover pada Profitabilitas.* Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Sari, N. M. (2014). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size Inventory Turnover dan Asset Turnover pada Profitabilitas.* Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Supriatna, H. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Publik.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 17.

Suyonto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus).* Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).